

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri individu dari kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas adalah perolehan hasil belajar siswa di sekolah, di mana kualitas pendidikan yang baik merupakan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Kegiatan pendidikan sebagai usaha sadar senantiasa terkait dengan tuntutan dan perkembangan jaman dan tidak bisa melepaskan diri dari tuntutan dan aspirasi pihak-pihak didalamnya. oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan guru harus senantiasa bersikap terbuka terhadap berbagai inspirasi atau kritikan yang muncul dari mana pun datangnya. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran terutama pembelajaran di sekolah dasar (SD). Karena pendidikan di Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang berfungsi peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan siswa melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru.

Tujuan akhir dari pendidikan dasar adalah diperolehnya pengembangan pribadi siswa yang membangun dirinya ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan negara, tidak cukup hanya sebatas tanggung jawab saja, namun mampu hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat dan keterampilan-keterampilan lain yang dimilikinya yang sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan di mana ia berada.

Dalam hal ini guru adalah agen perubahan yang mempunyai peranan penting untuk selalu mencoba mengubah, mengembangkan, meningkatkan gaya belajarnya agar ia mampu melahirkan model mengajar yang sesuai dengan tuntutan kelasnya. Dari tahun ke tahun guru selalu berhadapan dengan siswa yang berlainan. Oleh karena itu apabila guru melakukan penelitian tindakan kelas pada kelasnya sendiri dan bertolak dari masalahnya sendiri, kemudian ia menemukan solusi untuk mengatasinya maka ia secara tidak langsung telah berperan serta dalam inovasi pembelajaran yang berawal dari permasalahan yang dihadapi dalam kelasnya. Inovasi yang demikian jauh akan lebih efektif dibandingkan dengan bentuk penataran-penataran untuk tujuan yang sama.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS di Indonesia ini sulit berkembang hal ini disebabkan minimnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran terhadap pembelajaran IPS itu sendiri, hal tersebut pasti dipengaruhi oleh persepsi masyarakat, pandangan miring para orang tua terhadap IPS, bahwa IPS dipandang pelajaran yang tidak penting karena, tidak ada les untuk pelajaran IPS, dan pelajaran IPS adalah pelajaran tingkat dua karena di kenal santai, sebab tidak

dikelilingi oleh rumus-rumus seperti pada IPA, maka dari itu, para peserta didik IPS jarang terikat oleh waktu dan lebih longgar dalam belajar.

IPS merupakan salah satu pelajaran di sekolah dasar yang di nilai cukup memegang peranan penting, karena pelajaran IPS disekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi warga negara sedini mungkin. Selain itu pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial.

Berdasarkan pernyataan di atas Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran IPS di sekolah dasar, berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan di SD Negeri 101772 Negeri Tanjung Selamat, khususnya mata pelajaran IPS, menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata ulangan tengah semester yang relatif rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 68, sementara KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 70. Dari 25 siswa hanya 9 siswa yang mencapai KKM dengan presentasi 36 %, sedangkan 16 siswa belum mencapai KKM dengan presentasi 64 %. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya penguasaan siswa dalam pelajaran IPS.

Selain itu, dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Center*) guru masih menggunakan metode ceramah, hal ini disebabkan adanya keterbatasan guru untuk menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi. Seperti yang dikemukakan oleh salah seorang guru di SD tempat yang akan dilaksanakan penelitian, mengatakan bahwa masih banyak guru yang tidak

paham dengan model pembelajaran yang baru, serta sulit bagi mereka, dan membutuhkan waktu serta persiapan yang matang untuk menerapkan model-model pembelajaran yang akan digunakan sesuai materi yang akan diajarkan, sehingga dalam penyampaian materi masih selalu didominasi dengan metode ceramah.

Masalah selanjutnya yang terlihat adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran hal ini disebabkan karena guru menjelaskan materi pelajaran sementara siswa hanya sebagai pendengar, sehingga membuat siswa tidak banyak terlibat baik dari segi berfikir maupun bertindak.

Selain itu, masalah yang terlihat adalah kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh bahwa sebagian besar siswa mengatakan pelajaran IPS merupakan pelajaran yang membosankan, karena terlalu banyak materi yang harus dihapal, hal ini tentunya disebabkan model pembelajaran yang digunakan guru, selain itu pelajaran IPS dianggap tidak penting bagi siswa karena pelajaran tersebut tidak di UN kan dan *mindset* orang tua yang meletakkan pelajaran IPS, berada di tingkat ke dua.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada pelajaran IPS adalah dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW), proses pembelajaran yang lebih didominasi oleh keaktifan guru dalam menyampaikan materi akan diubah menjadi proses pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Model *Think Talk Write* (TTW) dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang kompleks, dan yang lebih penting lagi, dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial dan hubungan antar manusia. Hal ini sesuai dengan harapan pelajaran IPS itu sendiri, Untuk itu dalam pelaksanaan *Think Talk Write* (TTW) guru perlu mengamati setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan menilai sampai sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan

Model *Think Talk Wirite* (TTW) adalah jenis pembelajaran kooperatif, di mana siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan *Think Talk Write* (TTW), siswa mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompok dan memanfaatkan kelompok kecil untuk memahami materi pelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Pada Pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat T.A 2014/2015"** .

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*)
3. Kurangnya kemampuan guru untuk menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

5. Rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran IPS. karena siswa beranggapan pelajaran IPS adalah pelajaran yang sifatnya banyak menghafal materi dan terkesan membosankan.
6. pelajaran IPS dianggap tidak penting bagi siswa karena pelajaran tersebut tidak di UN kan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Talk Write (TTW)* Pada Pelajaran IPS materi pokok Usaha Mempersiapkan Kemerdekaan di Kelas VB SD Negeri 101772 Tanjung Selamat T.A 2014/2015”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan Model *Think Talk Write (TTW)* pada mata pelajaran IPS materi pokok Usaha Mempersiapkan Kemerdekaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VB SDN 101772 Tanjung Selamat semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Talk Write (TTW)* Pada Pelajaran IPS materi pokok Usaha Mempersiapkan Kemerdekaan di Kelas VB SD Negeri 101772 Tanjung Selamat T.A 2014/2015”.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) khususnya pada pelajaran IPS materi pokok Usaha Mempersiapkan Kemerdekaan.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan umpan balik untuk memperbaiki pembelajaran dalam mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah untuk memperbaiki strategi pembelajaran khususnya pengajaran IPS dan memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dan sebagai perbandingan atau acuan.

5. Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai bahan referensi agar lebih baik dalam penelitian kedepannya yang relevan dengan judul ini.